

# HUBUNGAN TIPE KEPERIBADIAN DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS RIAU ANGGARAN 2010

Aisya Selvia<sup>1</sup>, Zulharman<sup>2</sup>, Daviq Chairilsyah<sup>3</sup>

## ABSTRACT

*There are several factors that affect learning achievement, including factors from within a person (internal) and outside factors (external). The internal factors are physical health, intelligence, motivation, interest and personality. Personality is characteristic of a person in feeling, thinking, behave and adapt itself to its environment. The purpose of this study was to determine correlation of personality type with learning achievement of Medical Faculty students of Riau University batch 2010. This study design was analytic with cross sectional approach. The subject of this study was Medical Faculty students of Riau University batch 2010. This study sample was taken by total sampling technique. This study used questionnaire of personality type to measure personality type and SRC to measure learning achievement. Statistical test that used for correlation of personality type with learning achievement was lamda test. This study results showed that there was significant correlation between personality type and learning achievement with strength of correlation was very weak ( $r=0,000$ ;  $p=0,000$ ). The conclusion of this study was most of students had type A personality and most of students GPA category were very satisfying.*

**Keywords :** *personality, learning achievement*

## PENDAHULUAN

Penerapan sistem pembelajaran di bidang pendidikan kedokteran saat ini mengalami perubahan yang mendasar yaitu perubahan dari sistem pembelajaran secara konvensional menjadi sistem pembelajaran secara kurikulum berbasis kompetensi (KBK).<sup>1</sup> Berdasarkan SK Dirjen DIKTI No.1386/D/T/2004 maka Program Studi Kedokteran Dasar (PSKD) mengacu kepada KBK untuk dokter layanan primer (*Primary Care Physician*) dengan pendekatan dokter keluarga.<sup>2</sup>

Pendidikan kedokteran merupakan pendidikan yang membutuhkan waktu cukup panjang untuk menyelesaikan pendidikannya. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam menyelesaikan pendidikan kedokteran antara lain faktor internal dari mahasiswa, tenaga pengajar, kurikulum, fasilitas pembelajaran, dan lingkungan sosial dari pendidikan tersebut. Faktor internal dari mahasiswa terdiri dari tingkat intelegensi, kepribadian, motivasi, minat, kesehatan fisik dan gaya belajar dari seseorang tersebut.<sup>3,4</sup>

Menurut Allport, kepribadian adalah organisasi dinamik dalam sistem psikofisiologik seseorang yang menentukan model penyesuaiannya yang unik dengan lingkungannya.<sup>5</sup> King berpendapat bahwa kepribadian adalah sebagai suatu pola pikiran, emosi dan perilaku bertahan yang menjelaskan cara seseorang beradaptasi dengan dunia.<sup>6</sup> Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kepribadian itu adalah ciri khas seseorang dalam perasaan, berpikir, perilaku dan menyesuaikan dirinya terhadap lingkungannya.

<sup>1</sup>Penulis:Aisya Selvia. Email : aisya\_120311@yahoo.co.id

<sup>2</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Riau bagian Pendidikan Kedokteran

<sup>3</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Riau bagian Psikologi

Menurut Friedman dan Rosenman, kepribadian seseorang dapat dibedakan menjadi dua tipe kepribadian, yaitu kepribadian tipe A dan kepribadian tipe B. Kepribadian tipe A memiliki ciri kepribadian yang cenderung terburu-buru dalam melakukan aktivitas, ketidaksabaran dalam menunggu, jiwa persaingan tinggi, perfeksionis dalam melakukan suatu tugas dengan sempurna, ambisius, *polyphasic* (mengerjakan dua hal dalam waktu yang sama) dan asertif (bicara terus terang). Kepribadian tipe B cenderung santai melakukan aktivitas, sabar menunggu, kurang tertarik bersaing, melakukan sesuatu sesuai kemampuan, tidak ambisius melakukan sesuatu tanpa memaksakan diri, *monophasic* (hanya bisa mengerjakan satu hal), kurang asertif (sulit berterusterang, dan takut menyakiti perasaan orang lain).<sup>6,7</sup>

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini pada mahasiswa angkatan 2010, karena mahasiswa angkatan 2010 merupakan mahasiswa yang masih aktif kuliah dan sudah mendapat KHS serta telah melewati berbagai blok dalam beradaptasi dengan kurikulum berbasis kompetensi. Mahasiswa angkatan 2010 merupakan mahasiswa semester V dan tergolong ke dalam remaja akhir. Penelitian mengenai hubungan tipe kepribadian terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau pada sistem KBK belum pernah dilakukan. Oleh karena itu peneliti berminat untuk melakukan penelitian mengenai hubungan tipe kepribadian terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau angkatan 2010.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu jenis penelitian dengan pengukuran variabel-variabelnya dilakukan hanya satu kali pada suatu saat. Penelitian ini diambil dengan teknik *total sampling* yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Riau pada tanggal 3 April 2013. Jumlah responden penelitian ini adalah 100 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan terlepas dari kriteria eksklusi.<sup>8</sup>

## HASIL PENELITIAN

### 1. Gambaran tipe kepribadian mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau angkatan 2010

Setelah diperoleh data dari kuesioner tipe kepribadian mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau angkatan 2010 dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi tipe kepribadian

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tipe A	56	56%
Tipe B	44	44%
Total	100	100%

<sup>1</sup>Penulis:Aisya Selvia. Email : aisy\_a\_120311@yahoo.co.id

<sup>2</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Riau bagian Pendidikan Kedokteran

<sup>3</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Riau bagian Psikologi

Hasil penelitian terhadap tipe kepribadian mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau sebagian besar mahasiswa memiliki kepribadian tipe A yaitu 56%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa kepribadian tipe A cenderung lebih banyak bila dibandingkan dengan mahasiswa kepribadian tipe B.

## 2. Gambaran prestasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau angkatan 2010

Gambaran Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau angkatan 2010 dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Distribusi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Kategori	IPK	Frekuensi	Persentase
Memuaskan	2,00-2,74	23	23%
Sangat memuaskan	2,75-3,49	76	76%
Dengan pujian	3,50-4,00	1	1%
	Total	100	100%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau angkatan 2010 yang terbanyak adalah 2,75-3,49 dengan kategori sangat memuaskan yaitu 76 orang (76%), kemudian 2,00-2,74 dengan kategori memuaskan yaitu 23 orang (23%) dan yang paling sedikit adalah Indeks Prestasi Kumulatif 3,50-4,00 kategori dengan pujian yaitu 1 orang (1%).

## 3. Hubungan antara tipe kepribadian dengan prestasi belajar

Hubungan tipe kepribadian mahasiswa dengan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau angkatan 2010 dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Distribusi tipe kepribadian berdasarkan prestasi belajar

	Tipe kepribadian	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)		
		Memuaskan	Sangat memuaskan	Dengan pujian
Tipe A	56	11	44	1
Tipe B	44	12	32	0

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa kepribadian tipe A ada 56 orang, dimana 11 orang termasuk kategori memuaskan, 44 orang dengan kategori sangat memuaskan dan 1 orang dengan

<sup>1</sup>Penulis:Aisya Selvia. Email : aisya\_120311@yahoo.co.id

<sup>2</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Riau bagian Pendidikan Kedokteran

<sup>3</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Riau bagian Psikologi

pujian. Kepribadian tipe B ada 44 orang, dimana 12 orang dengan kategori memuaskan dan 32 orang dengan kategori sangat memuaskan.

Hasil uji statistik hubungan antara tipe kepribadian dengan prestasi belajar dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4 Uji Hipotesis hubungan tipe kepribadian dengan prestasi belajar

Variabel	Kekuatan korelasi (r)	p value
Tipe kepribadian	0,000	0,000
Prestasi belajar		

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa hasil uji hipotesis  $p = 0,000$  menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tipe kepribadian dengan prestasi belajar dengan kekuatan korelasi sangat lemah.

## PEMBAHASAN

### 1. Gambaran tipe kepribadian mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau angkatan 2010

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa hasil penelitian terhadap tipe kepribadian mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau sebagian besar mahasiswa memiliki kepribadian tipe A yaitu 56% dan kepribadian tipe B 44%.

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa tipe kepribadian yang dimiliki mahasiswa Fakultas Kedokteran bervariasi. Hal ini sesuai dengan teori Purwanto yaitu setiap individu memiliki ciri khas masing-masing yang dapat membedakan dirinya dengan individu lain, begitu pula halnya dengan mahasiswa kedokteran yang memiliki tipe kepribadian yang berbeda-beda. Menurut teori Friedman dan Rosenman kepribadian dapat dibedakan atas dua, yaitu kepribadian tipe A dan kepribadian tipe B.<sup>6,7,9</sup>

Menurut Allport, kepribadian merupakan organisasi dinamik dalam sistem psikofisiologik seseorang yang menentukan model penyesuaiannya yang unik dengan lingkungannya, begitu pula halnya pada mahasiswa fakultas kedokteran. Mereka masing-masing juga memiliki tipe kepribadian yang dapat mempengaruhi kehidupan mereka termasuk dalam pendidikannya. Banyak tuntutan ilmu pengetahuan dan standar kompetensi untuk menjadi dokter dengan tipe kepribadian apapun dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan yang ada.<sup>5</sup>

Pada penelitian ini sebagian besar dari subyek penelitian memiliki kepribadian tipe A 56%. Hal ini sesuai dengan teori kepribadian yang menyatakan bahwa tipe A ini merupakan tipe kepribadian yang cenderung memiliki jiwa persaingan tinggi, perfeksionis dalam melakukan suatu tugas dengan sempurna, ambisius, dapat mengerjakan dua hal sekaligus dalam bersamaan dan berbicara terus terang apa adanya.<sup>6,7</sup>

Berdasarkan tabel 4.1 terlihat bahwa frekuensi terkecil terdapat pada kategori kepribadian tipe B 44%. Kecilnya frekuensi kategori ini kemungkinan disebabkan oleh tuntutan untuk dapat mengerjakan profesi dokter dengan baik serta memiliki jiwa persaingan yang tinggi. Hal ini

<sup>1</sup>Penulis:Aisya Selvia. Email : aisya\_120311@yahoo.co.id

<sup>2</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Riau bagian Pendidikan Kedokteran

<sup>3</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Riau bagian Psikologi

bertentangan dengan kepribadian tipe B dimana mereka tidak ambisius, santai dalam melakukan aktivitas dan tidak tertarik bersaing dalam prestasi belajar.<sup>6,7</sup>

## **2. Gambaran prestasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau angkatan 2010**

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh bahwa sebagian besar subjek penelitian 76% memiliki prestasi belajar dengan kategori sangat memuaskan (IPK 2,75-3,49). Menurut Wibisono, tuntutan lahan pekerjaan yang cenderung menetapkan indeks prestasi diatas 2,75 mendorong adanya motivasi yang tinggi bagi mahasiswa untuk mendapatkan prestasi belajar yang terbaik. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Roberts dalam Lusiana, bahwa setiap manusia memiliki kekuatan dasar yang mendorong dirinya untuk meningkatkan potensi diri sampai batas maksimum dalam bidang edukasi.<sup>10,11</sup>

Tingginya IPK yang dicapai mahasiswa juga dipengaruhi oleh kemampuan kognitif yaitu intelegensi. Intelegensi dapat mempengaruhi potensi individu untuk menyelesaikan pendidikannya, selain itu faktor minat, motivasi, fasilitas, tenaga pengajar dan lain-lain juga turut mempengaruhinya.<sup>4,12</sup>

## **3. Uji hipotesis hubungan tipe kepribadian dengan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau angkatan 2010.**

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat dari hasil uji statistik didapatkan  $p\text{-value} = 0,000$ , artinya  $p\text{-value} < 0,05$ . Hal ini berarti hipotesis diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara tipe kepribadian dengan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lusiana mengenai hubungan tipe kepribadian dengan prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau angkatan 2006, didapatkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan bermakna antara tipe kepribadian dengan prestasi akademik dan penelitian Septiarini mengenai hubungan antara tipe kepribadian dengan indeks prestasi pada mahasiswa Program A Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara, hasil penelitian tersebut juga menyatakan terdapat hubungan yang bermakna antara tipe kepribadian dengan prestasi belajar. Hasil penelitian yang didapat sesuai dengan teori Ahmadi yang mengatakan bahwa kepribadian adalah salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi. Pribadi yang seimbang sangat mempengaruhi proses belajar karena dapat menciptakan kesehatan mental dan ketenangan emosi yang dapat mendorong keberhasilan dalam belajar.<sup>4,11,13</sup>

Dari hasil uji hipotesis menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara tipe kepribadian dengan prestasi belajar ( $p=0,000$ ,  $r=-0,000$ ) menunjukkan kekuatan korelasi sangat lemah. Kekuatan korelasi sangat lemah menunjukkan bahwa prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh tipe kepribadian tapi masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar pada seseorang. Menurut Ahmadi dan Purwanto terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor internal diantaranya kesehatan fisik, motivasi, minat, dan kecerdasan emosional. Sedangkan faktor eksternal yaitu dosen dan cara mengajar, alat-alat pelajaran, lingkungan, dan dukungan social.<sup>4,9</sup>

Dari tabel 4.3 didapatkan bahwa mahasiswa yang memiliki IPK sangat memuaskan adalah mahasiswa dengan kepribadian tipe A yaitu sebanyak 56 orang (56%) sedangkan mahasiswa kepribadian tipe B 44 orang (44%). Hal ini sesuai dengan ciri kepribadian tipe A yang memiliki

<sup>1</sup>Penulis:Aisya Selvia. Email : aisya\_120311@yahoo.co.id

<sup>2</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Riau bagian Pendidikan Kedokteran

<sup>3</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Riau bagian Psikologi

jiwa persaingan tinggi, ambisius, perfeksionis dalam melakukan suatu tugas, dapat mengerjakan dua hal sekaligus dalam waktu bersamaan dan berbicara terus terang apa adanya sehingga mendorong mereka untuk memberikan prestasi yang optimal. Kepribadian tipe A ini rentan terhadap stres, untuk itu tipe kepribadian ini harus tahu memanfaatkan waktu untuk beristirahat dan santai dalam melakukan aktivitas. Kepribadian tipe A ini perlu melakukan meditasi, hobbi, mendengarkan musik, melakukan permainan dan kegiatan sosial. Kepribadian tipe B tidak mudah stres jika dibandingkan dengan kepribadian tipe A, karena mampu memandang segala sesuatu dengan bijaksana dan memikirkan cara beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.<sup>14</sup>

Dalam dunia pendidikan, sebagai pengajar, akan dihadapkan pada berbagai karakteristik kepribadian mahasiswa. Seorang pengajar sangat dituntut untuk memahami karakteristik kepribadian mahasiswa sehingga selaku pengajar kita dapat memberikan stimulasi atau perlakuan yang sesuai dengan tipe kepribadian mahasiswa yang dihadapi. Masukan-masukan yang diberikan kepada mahasiswa akan mengantarkan mereka kepada kondisi optimal, baik dalam bidang prestasi akademik maupun prestasi nonakademik.<sup>15</sup>

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan tipe kepribadian dengan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau angkatan 2010, dengan jumlah sampel 100 mahasiswa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar tipe kepribadian mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau angkatan 2010 adalah kepribadian tipe A yaitu 56%.
2. Nilai Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau angkatan 2010 sebagian besar termasuk kategori sangat memuaskan (2,75-3,49) yaitu 76%.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara tipe kepribadian dengan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau angkatan 2010 dimana *p value* 0,000.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Fakultas Kedokteran Universitas Riau dan mahasiswa angkatan 2010 Fakultas Kedokteran Universitas Riau yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini, serta seluruh pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.

## **KEPUSTAKAAN**

1. Endriani R, Nazriati E. Pendapat Mahasiswa Terhadap Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dengan Problem Based Learning (PBL) di Fakultas Kedokteran Universitas Riau Pekanbaru. Jurnal ilmu kedokteran 2009 Maret: 3(1)
2. Konsil Kedokteran Indonesia. Standar Kompetensi Dokter. Jakarta; 2006
3. Walgito B. Bimbingan dan konseling di sekolah. Yogyakarta: Andi Offset; 2004
4. Ahmadi A, Supriyono W. Psikologi belajar. Jakarta: Rineka Cipta; 2004

<sup>1</sup>Penulis:Aisya Selvia. Email : aisya\_120311@yahoo.co.id

<sup>2</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Riau bagian Pendidikan Kedokteran

<sup>3</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Riau bagian Psikologi

5. Syamsul LNY, Juntika NA. Teori kepribadian. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset; 2011
6. King AL. Psikologi umum: Sebuah pandangan apresiatif. Jakarta: Salemba Humanika; 2010
7. Friedman HS, Schustack MW. Kepribadian, teori klasik dan riset modern. Jakarta: Erlangga; 2008
8. Budiarto E. Metodologi penelitian kedokteran. Jakarta: Penerbit buku kedokteran EGC; 2003
9. Purwanto N. Psikologi pendidikan. Bandung : PT Remaja Rosda Karya; 2011
10. Wibisono, MV. (2009). Kecerdasan Emosional Membantu Sukses Dalam Pekerjaan. Diambil tanggal 13 April 2013 dari <http://mphp.pertamina.com/?q=artikel&do=baca&id=7>
11. Lusiana M. Hubungan tipe kepribadian terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau angkatan 2006 [Skripsi]. Fakultas Kedokteran Universitas Riau; 2009
12. Dalyono M. Psikologi pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010
13. Septiarini N. Hubungan antara tipe kepribadian dengan indek prestasi mahasiswa program A Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara [Skripsi]. Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera utara; 2011
14. Hasibuan MD. Stres dan koping mahasiswa tipe kepribadian A dan B dalam menyusun skripsi di Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara [Skripsi]. Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara; 2012
15. Suhadianto. Pentingnya mengenal pribadi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar [diakses pada tanggal 2 februari 2013]. Diunduh dari: <http://h2dy.wordpress.com/2009/02/17/pentingnya-mengenal-kepribadian-siswa-untuk-meningkatkan-prestasi-belajar/>

<sup>1</sup>Penulis:Aisya Selvia. Email : aisya\_120311@yahoo.co.id

<sup>2</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Riau bagian Pendidikan Kedokteran

<sup>3</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Riau bagian Psikologi